

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penutup ini, peneliti memberikan simpulan mengenai gambaran jawaban atas permasalahan yang telah diteliti terkait dengan skripsi yang diajukan yaitu “Pendampingan Keluarga Terhadap Anak Dengan Orang Tua *Broken Home* Di Desa Pekalongan Kecamatan Winong, Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam”. Kesimpulan ini merujuk pada analisis yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dan dapat diringkas sebagai berikut:

1. Anak memiliki peran penting dalam kehidupan keluarga, dan orang tua berupaya untuk memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan bagi mereka. Namun, hubungan orang tua dan anak sering kali terganggu oleh berbagai dinamika seperti kekuasaan, harapan, dan tuntutan, terutama dalam konteks keluarga yang *broken home*. Anak-anak dari keluarga yang *broken home* sering mengalami masalah yang berdampak negatif, termasuk masalah emosional, pendidikan, komunikasi, dan sosial. Dampak ini bisa berupa gangguan psikologis, rendahnya kepercayaan diri, kesulitan finansial, kesulitan dalam pendidikan, dan perilaku yang tidak diinginkan. Meskipun demikian, terdapat juga situasi keluarga yang terpecah yang dapat memberikan dampak positif, seperti peningkatan dalam penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan.
2. Peran keluarga besar sebagai pengganti orang tua dalam situasi *broken home* menunjukkan keterlibatan dan pengorbanan yang besar. Dukungan dan motivasi yang diberikan oleh keluarga besar dapat memberikan dorongan positif pada perkembangan anak-anak. Kesadaran akan pentingnya pendidikan dan lingkungan agamis juga berperan dalam membantu anak-anak mengatasi tantangan dan memperkuat keyakinan mereka. Dalam konteks ini, konseling keluarga Islam dapat memberikan arahan yang bermanfaat dengan menyampaikan nasihat dan motivasi yang bersumber dari nilai-nilai dan ajaran agama Islam. Pentingnya peran dan dukungan keluarga, terutama dalam kasus orang tua yang *broken home*, tidak bisa diabaikan. Dukungan dari keluarga besar memiliki dampak yang positif dan signifikan pada pertumbuhan anak-anak. Konsistensi dalam memberikan pendidikan agama, komunikasi yang efektif, dan peran keluarga sebagai pengganti orang tua adalah faktor penting dalam

membentuk karakter dan menjaga keseimbangan emosional anak-anak yang berasal dari keluarga *broken home*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh penulis menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan pada penelitian ini maka dari itu, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Saran Teoritis:
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan penelitian mendalam mengenai pendampingan keluarga terhadap anak dengan orang tua *broken home*
 - b. Hasil penelitian ini, terbatas pada pendampingan dan permasalahan anak dengan orang tua *broken home*. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan variabel, subjek, informan ataupun lokasi yang berbeda.
2. Saran Praktis:
 - a. Untuk semua anak, terutama remaja, disarankan agar memilih lingkungan pertemanan yang memberikan pengarahan positif dan menunjukkan perilaku yang baik. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menghargai orang lain, bersikap sopan, dan menjadi remaja yang berpikir positif. Dengan demikian, diharapkan mereka tidak terjerumus dalam lingkungan pertemanan yang negatif, yang dapat mendorong terjadinya kenakalan remaja yang merugikan diri sendiri dan orang lain.
 - b. Bagi orang tua, terlepas dari kondisi *broken home*, tugas utama adalah melindungi anak-anak agar tumbuh menjadi remaja yang baik. Meskipun orang tua mungkin telah berpisah, peran orang tua tetap harus ada. Orang tua diharapkan tetap bertanggung jawab dalam menyediakan kebutuhan finansial, memberikan perhatian, membangun komunikasi yang baik dengan anak, dan menyempatkan waktu luang untuk mereka. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak tetap mendapatkan dukungan dan perhatian yang diperlukan untuk perkembangan dan masa depannya.
 - c. Bagi keluarga besar atau anggota keluarga yang menjadi pengganti orang tua bagi anak yang mengalami *broken home*, disarankan untuk selalu memberikan motivasi dan bantuan yang dibutuhkan anak-anak tersebut. Mereka diharapkan dapat melindungi dan membimbing anak-anak menuju arah yang lebih baik. Dengan memberikan kasih sayang dan perhatian yang mungkin tidak diperoleh oleh anak-anak yang orang

tuanya *broken home*, diharapkan dapat memberikan dampak positif, membawa perkembangan yang lebih baik, dan mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul akibat kondisi *broken home* orang tua.

